

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Terdapat perbedaan kemampuan komunikasi matematis antara siswa yang mengikuti model pembelajaran kooperatif tipe TSTS dengan siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional. Hal ini dapat disimpulkan pembelajaran kooperatif tipe TSTS lebih baik dari pada pembelajaran konvensional dengan melihat dari nilai t_{hitung} 2,44 dan t_{tabel} 2,014 pada taraf signifikan 5%. maka nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yang berarti H_a diterima dan H_0 ditolak.
2. Tidak terdapat perbedaan kemampuan awal siswa di kelas eksperimen dengan kemampuan awal siswa di kelas kontrol. . Hal ini dapat dilihat dari $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $0,868 < 2.014$, pada taraf signifikan 5%. sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak
3. Tidak terdapat interaksi antara model pembelajaran kooperatif tipe TSTS ditinjau dari kemampuan awal siswa terhadap kemampuan komunikasi matematis Hal ini dapat dilihat dari nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu $0,034 < 3,226$ pada taraf signifikan 5%. sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak.

B. Saran

Berikut beberapa saran yang dapat peneliti kemukakan berdasarkan hasil penelitian, diantaranya:

1. Dalam menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe TSTS ini, masih ada siswa yang kurang aktif dalam melaksanakan diskusi. Diharapkan kepada guru agar bisa mengontrol siswa secara maksimal pada saat diskusi berlangsung..
2. Penelitian ini hanya difokuskan pada Kemampuan komunikasi matematis siswa, peneliti menyarankan untuk peneliti yang lain agar dapat meneliti terhadap kemampuan lain dari siswa, seperti kemampuan pemecahan masalah, kemampuan penalaran, koneksi dan sebagainya.